



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Pembelajaran Daring Interaktif, bermakna dan Menarik di Era Disrupsi Digital di SD Muhammadiyah Purwodadi

Nurul Setyorini<sup>1</sup>(✉), Khabib Sholeh<sup>2</sup>, Bagiya<sup>3</sup>, Kadaryati<sup>4</sup>, Umi Faizah<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia  
[nurulsetyorini@umpwr.ac.id](mailto:nurulsetyorini@umpwr.ac.id)

**Abstrak** - Meskipun pandemi covid 19 sudah dapat diatasi dan masyarakat sudah berada dalam kondisi new normal. Namun, pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi tetap harus menyesuaikan dengan kemajuan jaman. Salah satunya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring tidak sekadar solusi di masa pandemi covid 19, tetapi juga sebagai solusi di era disrupsi digital. Namun, dalam realita pembelajaran yang terjadi, banyak ketidakefektifan dalam proses pembelajaran daring sehingga pembelajaran tidak interaktif, tidak bermakna, dan membosankan. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memberikan pembelajaran daring yang menarik, interaktif, dan produktif. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan program yang mendorong penguasaan pembelajaran daring yang relevan yang dapat diterapkan pada siswa oleh guru sekolah dasar. Pendampingan yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai pelatih merupakan strategi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Hasil dari pengabdian ini adalah guru di SD Muhammadiyah Purwodadi dapat menerapkan ragam aplikasi/media pembelajaran daring yang interaktif, strategi pembelajaran yang bermakna, dan penerapan pembelajaran yang menarik.

**Kata kunci** – Daring, Interaktif, bermakna, menarik, disrupsi

**Abstract** - Although the covid 19 pandemic has been overcome and the community is already in a new normal condition. However, learning both in schools and universities must still adapt to the progress of the times. One of them is online learning. Online learning is not only a solution during the COVID-19 pandemic, but also as a solution in the era of digital disruption. However, in the reality of learning that occurs, there are many ineffectiveness in the online learning process so that learning is not interactive, meaningless, and boring. Therefore, educators must be able to provide interesting, interactive, and productive online learning. The purpose of this study is to describe a program that encourages mastery of relevant online learning that can be applied to students by elementary school teachers. The assistance offered by the Community Service Team (PKM) as a trainer is a strategy used in community service, which is carried out in three stages, namely planning, implementation and reflection. The result of this service is that teachers at SD Muhammadiyah Purwodadi can apply a variety of interactive online learning applications/media, meaningful learning strategies, and the application of interesting learning.

**Keywords** – Online, Interactive, meaningful, engaging, disrupted

## PENDAHULUAN

Meskipun pandemi covid 19 sudah dapat diatasi dan masyarakat sudah berada dalam kondisi *new normal*. Namun, pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi tetap harus menyesuaikan dengan kemajuan jaman. Salah satunya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring tidak sekadar solusi di masa pandemi covid 19, tetapi juga sebagai solusi di era disrupsi digital.

Pembelajaran daring di era covid 19 merupakan solusi yang dapat menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan tetap berlangsung secara baik. Dengan berakhirnya masa darurat covid 19, pembelajaran daring tidak ikut berhenti sebagai salah satu strategi pembelajaran. Apalagi di masa disrupsi digital seperti saat ini, semua aspek kehidupan manusia menggunakan teknologi digital termasuk pendidikan.

Husna dan Faizah (2021) menjelaskan bahwa teknologi digital telah merambah ke dalam aspek kehidupan manusia untuk memediasi segala aspek kehidupan dengan peralatan digital. Selanjutnya, dalam dunia pendidikan teknologi digital digunakan sebagai media atau platform pembelajaran. Thomas L. Friedman memprediksi bahwa kedepannya perkuliahan mahasiswa cukup duduk di depan komputer yang tersambung dengan jaringan internet di manapun lokasinya (Emarawati, 2020), Pembelajaran daring telah dipelajari sejak lama, beberapa penelitian telah membahas teori pengajaran dan pembelajaran daring dan kriteria evaluasi pada pembelajaran daring berkualitas dan desain kursus daring (Brown & Park, 2016; Kebritchi, Lipschuetz, & Santiago, 2017; Rasheed, Kamsin, & Abdullah, 2019).

Pembelajaran daring yang selama ini sudah diimplementasikan di sekolah ataupun perguruan tinggi sudah baik, tetapi masih ada beberapa kendala. Beberapa kendala tersebut antara lain: (1) Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet,, (2) Media pembelajaran yang digunakan para guru monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan, (3) pembelajaran tidak interaktif, (4) karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, (5) pembelajarannya cenderung tugas online, (6) Tugas diberikan para murid menumpuk., (7) Penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, (8) Penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas, (9) kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh siswa maupun orang tua siswa, dan (10) pembelajaran tidak efektif (Prawanti & Sumarni, 2020).

SD Muhammadiyah Purwodadi merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo. Dari hasil diskusi yang dilaksanakan 1 Oktober 2021, beberapa masalah yang dialami, antara lain: kurang maksimal, kejenuhan, dan ketidakvariatifan proses belajar mengajar.

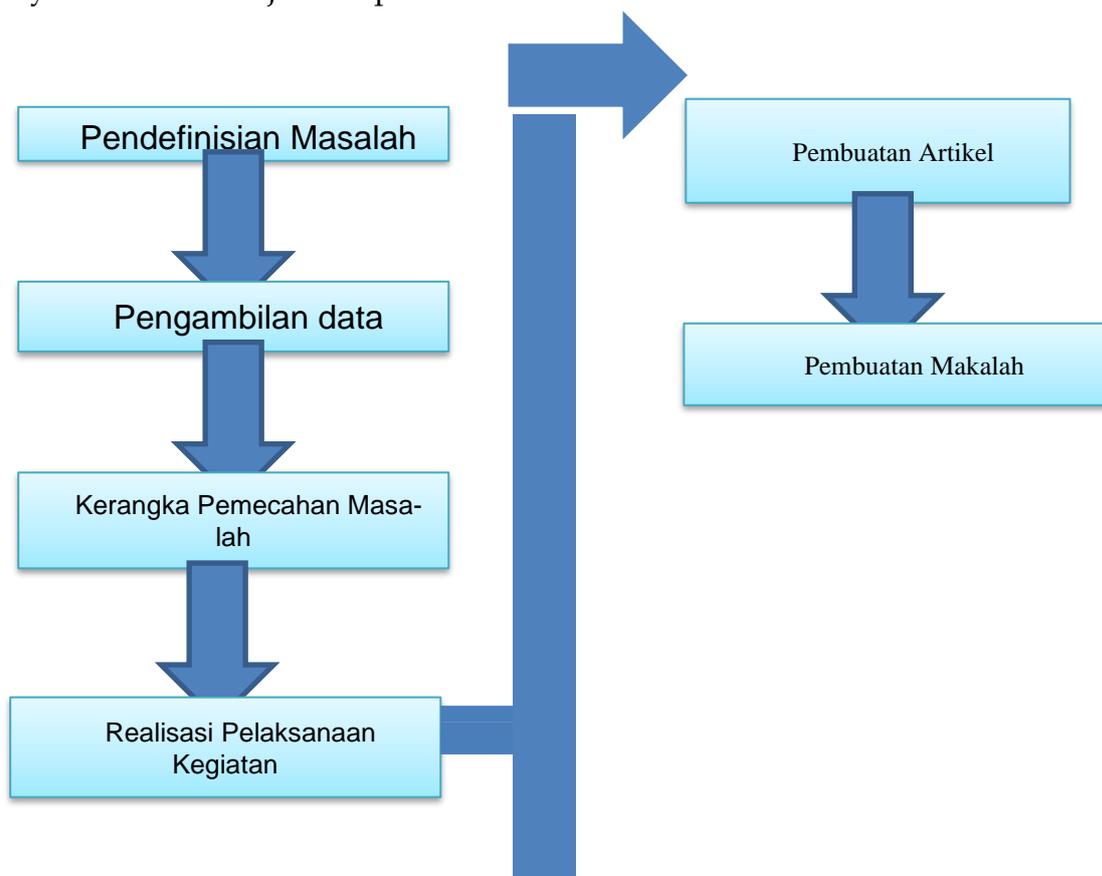
Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka guru sebaiknya mampu menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran daring. Strategi pembelajaran tersebut harus mempunyai solusi yang praktis. Selanjutnya, solusi yang peneliti tawarkan, yaitu penyuluhan Pembelajaran daring Interaktif, Bermakna dan Menarik di Era Disrupsi Digital di SD Muhammadiyah Purwodadi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru SD Muhammadiyah Purwodadi. Kegiatan tersebut, merupakan kegiatan pelatihan yang memanfaatkan beragam metode dan media pembelajaran berbasis disrupsi digital yang interaktif, bermakna, dan menyenangkan. Dalam kegiatan tersebut guru-guru diajak mengenal proses

pembelajaran yang menarik, baik berupa kegiatan ceramah dan simulasi. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang efektif untuk memperkenalkan pembelajaran yang aktif bagi guru,

Kegiatan penyuluhan seperti ini sudah pernah dilakukan dengan objek sasaran yang berbeda dan strategi materi yang berbeda. Penyuluhan tersebut dilakukan oleh Sadikin, Lestari, dan Aini (2020). Kegiatan penyuluhan yang peneliti lakukan dengan Sadikin et al. (2020) mempunyai perbedaan dan persamaan. Perbedaannya adalah kegiatan yang peneliti lakukan guru SD dan strategi kegiatannya media audio visual, canva dan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, sedangkan kegiatan yang dilakukan Sadikin et al. (2020) yaitu objeknya adalah guru Bahasa Inggris dan strategi kegiatannya pengenalan teknologi, aplikasi digital, dan strategi pembelajaran bagi guru Bahasa Inggris. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan peneliti dan Sadikin et al. (2020) mempunyai persamaan. Persamaannya adalah tujuan pengenalan strategi pembelajarannya adalah Interaktif, Bermakna dan Menarik.

## METODE PENELITIAN

Desain metode pelaksanaan atau tahapan yang dilakukan dalam program Desain metode pelaksanaan atau tahapan yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada Gambar 1



Beberapa tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diurutkan sebagai berikut, yaitu : Masalah guru SD Muhammadiyah Purwodadi terjadi era disrupsi digital. Sebagian besar guru SD Muhammadiyah Purwodadi mengalami kesulitan dalam mempraktikkan kegiatan pembelajaran yang inovatif, terstruktur, dan komprehensif. Data diambil dengan teknik wawancara. Berdasarkan hasil

wawancara dengan beberapa guru SD Muhammadiyah Purwodadi disebutkan adanya persoalan kebosanan yang dialami siswa dan ketidakefektifan media pembelajaran yang digunakan. Masalah yang dialami oleh guru SD Muhammadiyah Purwodadi dapat diatasi dengan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, TIM Pengabdian masyarakat menyampaikan penyuluhan guna membantu menyelesaikan persoalan yang dialami secara terstruktur, terukur, dan komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 16 guru (89,3%) di SD Muhamamdiyah Purwodadi pada Jumat, 4 Maret 2022. Kegiatan dilakukan dengan metode tanya jawab dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Isi Materi	Pemateri
1.	Pre Test	Nurul Setyorini, M. Pd.
2.	Pembukaan	Kepala Sekolah
3.	Penyampaian Materi	
a.	a) PEMBELAJARAN DARING INTERAKTIF, BERMAKNA DAN MENARIK SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU SD DAN PAUD DI SD MUHAMMADIYAH PURWOREJO	Nurul Setyorini, M. Pd.
	b) Kecerasan Majemuk	Dr. Khabib Sholeh, M. Pd.
	c) Media Ajar berbais pendekatan ilmiah	Dr. Umi Faizah, M. Pd.
4.	Tanya Jawab	TIM
5.	Post Test	Nurul Setyorini, M. Pd.
6.	Penutup	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa ada beberapa tahap kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada Jumat 4 Maret 2022. Tahapan kegiatan tersebut, antara lain: pretest, pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab, dan penutup. Pembukaan kegiatan pengabdian dikoordinasi oleh panitia adalah salah satu guru di SD Muhammadiyah Purwodadi. Setelah pembukaan, kepala sekolah SD Muhammadiyah Purwodadi memberikan sambutan pada kegiatan pengabdian tersebut.



Gambar 1. Pembukaan

Setelah sambutan, kegiatan pengabdian dimulai dengan pemberian pretest kepada peserta. Pretest merupakan kegiatan awal pada program pengabdian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal peserta pengabdian tentang pembelajaran daring, interaktif, dan menarik. Berdasarkan hasil pretest menunjukkan bahwa masih banyak yang belum mengetahui, memahami, dan menerapkan pembelajaran daring, interaktif, dan bermakna. Dengan demikian, maka dapat diberikan simpulan awal bahwa peserta membutuhkan materi dan pelatihan tentang pembelajaran daring, interaktif, dan bermakna yang akan diberikan kepada guru-guru SD Muhammadiyah Purworejo sebagai peserta pengabdian masyarakat.

Penyampaian materi sebagai inti kegiatan pengabdian dilakukan oleh para pemateri dengan ragam topik. Pemateri pertama, Nurul Setyorini, M. Pd. Menyampaikan materi tentang Pembelajaran Daring Interaktif, Bermakna dan Menarik Sebagai Upaya Optimalisasi Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 bagi Guru SD dan PAUD di SD Muhammadiyah Purworejo. Pemateri kedua, Dr. Khabib Sholeh, M. Pd. menyampaikan materi tentang kecerdasan majemuk. Pemateri ketiga, Dr. Umi Faizah, M. Pd. menyampaikan materi tentang media pembelajaran berbicara berbasis pendekatan ilmiah.



Gambar 2. Pemateri 2 menyampaikan materi tentang kecerdasan majemuk

Peserta kegiatan pengabdian sangat antusias, hal tersebut nampak dilihat berdasarkan keaktifan peserta untuk bertanya jawab pada tahap kegiatan tanya jawab. Peserta banyak yang menanyakan seputar pembelajaran daring interaktif, kecerdasan majemuk, dan pembelajaran yang memanfaatkan video berbasis pendekatan ilmiah. Setelah pemateri menyampaikan materinya, kegiatan pengabdian ditutup dengan pelaksanaan post test. Post test dilaksanakan dalam rangka mengetahui keberhasilan pengabdian masyarakat tersebut dan peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan peserta.

Hasil analisis terhadap skor pre dan post-test menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta setelah mendapat pelatihan.

Tabel 2. Hasil Analisis

Skor	Pengetahuan	Rerata	Interval Kepercayaan	Nilai p
Sebelum Pelatihan	7.40	5.08	4,062 – 6,098	< 0,001
Sesudah Pelatihan	12.48			

Kegiatan pengabdian berakhir dan diakhiri dengan penutupan yang dikoordinasi oleh panitia dari SD Muhammadiyah Purwodadi. Peserta kegiatan banyak memberikan kesan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Seluruh peserta menyatakan bahwa pembelajaran tersebut fleksibel untuk diterapkan dan mereka berencana untuk menerapkan pembelajaran ini di institusi mereka. Seluruh peserta pelatihan mendapatkan materi pelatihan. Secara umum, hasil evaluasi terhadap proses pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa peserta merasa puas terhadap pelatihan ini dan berharap agar ada pendampingan lebih lanjut dari Program Studi PBSI melakukan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut agar program pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan di SD Muhammadiyah Purwodadi.

## SIMPULAN

Pembelajaran daring menjadi solusi di era disrupsi digital seperti sekarang. Namun, dalam realita pembelajaran yang terjadi, banyak ketidakefektifan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak interaktif, tidak bermakna, dan membosankan. Pembelajaran interaktif, bermakna, dan menarik menjadi solusi dalam persoalan yang terjadi sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran

dengan menggunakan media serta strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, bermakna, dan tidak membosankan. Dengan menerapkan media dan strategi pembelajaran tersebut maka diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Purwodadi berjalan secara efektif dan maksimal.

## REFERENSI

- Brown, J. C., & Park, H. S. (2016). Longitudinal student research competency: Comparing online and traditional face-to-face learning platforms. *Advances in Social Work, 17*(1), 44–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18060/20870>
- Emarawati, J. A. (2020). *Penggunaan Teknologi oleh Guru dalam Proses Belajar Mengajar Selama Pandemi di SMP Mizan Depok*. Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Husna, A. N., & Faizah, R. (2021). *Memberdayakan Masyarakat Digital*. Magelang: Unimma Press.
- Kebritchi, M., Lipschuetz, A., & Santiago, L. (2017). Issues and Challenges for Teaching Successful Online Courses in Higher Education: A Literature Review. *Journal of Educational Technology Systems, 46*(1), 4–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177%2F0047239516661713>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas), 3*(1).
- Rasheed, R., Kamsin, A., & Abdullah, N. (2019). Challenges in the online component of blended learning: A systematic review. *Computers & Education, 144*(1), 103701. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103701>
- Sadikin, I. S., Lestari, S., & Aini, S. (2020). Pembelajaran Daring Interaktif, Bermakna, dan Menarik sebagai Upaya Optimalisasi Proses Pembelajaran masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5*(4), 897–905.